

# **IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus Bolu Kijing Bu Dahlia)**

Reza Mega Aryani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

E-mail : [ak19.rezaariyani@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak19.rezaariyani@mhs.ubpkarawang.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pencatatan keuangan pada unit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) karena sektor UMKM saat ini merupakan sektor yang menjadi unggulan pemerintah. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan menggunakan paradigma intepretif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara secara mendalam terhadap para informan untuk melihat praktek penerapan pencatatan keuangan telah disajikan dengan baik dan benar dan mengacu pada teori sistem akuntansi yang berhubungan dengan pencatatan keuangan yang telah berlaku secara umum. Terdapat dua bentuk praktik akuntansi pada UMKM Bolu Kijing Bu Dahlia, yaitu akuntansi yang hanya dipraktikan dalam pikiran atau ingatan dan dibuatnya beberapa catatan akuntansi hingga tersusunnya laporan keuangan neraca dan Laba Rugi. Manfaat dua bentuk akuntansi ini hanya sebatas sebagai pengendalian beberapa kegiatan usaha. Dalam hal ini, UMKM masih belum memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan tepat.

Kata kunci: Pencatatan Keuangan, UMKM, praktik akuntansi

## **PENDAHULUAN**

UMKM merupakan salah satu cara yang efektif dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Dari data statistik yang dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. UMKM merupakan kumpulan dari berbagai pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia serta menjadi faktor pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi kontribusi besar dalam pembangunan nasional, UMKM juga dapat menjadi peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja di Indonesia yang tentunya membutuhkan pekerjaan di sulitnya mencari pekerjaan di jaman globalisasi sekarang ini. Oleh karena itu dibutuhkan kesadaran kita untuk mengembangkan unit-unit UMKM agar terciptanya kesejahteraan masyarakat. UMKM juga menjadi perhatian lebih pemerintah untuk lebih lagi mengembangkan unit-unit UMKM. Karena keberhasilan UMKM mempunyai manfaat yang sangat besar khususnya untuk perekonomian Indonesia, membuat masyarakat pelaku UMKM lebih mandiri, membuat masyarakat lebih aktif dan kreatif dalam berpikir ide-ide terbaru untuk pengembangan usahanya. Namun dibalik itu semua, terdapat kendala atau tantangan

yang dihadapi pelaku UMKM yaitu terkait dengan pengeolahan dana dan penyusunan laporan keuangannya karena pengolahan dana yang baik akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM itu sendiri.

UMKM Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPRRI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM merupakan Usaha Mikro dalam usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut (Suteja, 2018) “laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan”. Laporan keuangan dapat memberi dampak pada pemasukkkkan suatu perusahaan untuk bisa mengetahui besar pemasukkan dan pengeluaran, yang dimanfaatkan sebagai informasi masukan bagi pihak yang memerlukannya (Herawati, 2019; Rahmayuni, 2017). Pembukuan dan pencatatat laporan keuangan yang baik sangat diperlukan oleh UMKM untuk membantu perkembangan kemajuan suatu UMKM (Floren Violetfin et al., 2013; Hapsari et al., 2017)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) untuk diterapkan oleh para UMKM sejak 1 Januari 2018. Berdasarkan SAK EMKM 2018, komponen laporan keuangan minimal terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sehingga pencatatan keuangan entitas seharusnya menyajikan laporan keuangan yang lengkap (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016:8). Penggunaan aplikasi komputer akuntansi akan mempermudah proses penyusunan laporan keuangan.

## **Metode**

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kutagandok Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang. Saya dan perwakilan mahasiswa KKN melakukan wawancara secara langsung

tetapi dengan mengikuti protokol kesehatan, karena untuk masalah pencatatan keuangan sendiri lebih baik di lakukan secara langsung agar pelaku UMKM lebih paham mengenai pencatatan keuangan. Serta penelitian ini dilakukan dengan Metode Deskriptif yaitu teknik pengambilan data dilakukan pada saat observasi. Jenis dan sumber data diperoleh dari Data primer yang merupakan data diperoleh melalui wawancara dengan pelaku UMKM.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hal mendasar yang perlu dikenal terlebih dahulu oleh para calon pengusaha yang ingin mendirikan usahanya sendiri adalah pengetahuan akuntansinya. Pengetahuan akuntansi yang dimaksud adalah pengetahuan untuk menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan memang menjadi hal penting dalam perusahaan baik perusahaan kecil atau perusahaan besar sekalipun. Karena dengan melihat laporan keuangan yang kita buat dapat menganalisis bagaimana keadaan perusahaan kita. Apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penyusunan laporan tersebut memang dibutuhkan pengetahuan akuntansi untuk menyusunnya. Entah dilakukan sendiri oleh pemilik usaha atau dilakukan oleh orang lain yang mungkin lebih ahli dibidang tersebut. Tetapi akan lebih baiknya jika memang pemilik tidak seberapa memiliki pengetahuan akuntansi maka dapat menggunakan jasa orang lain untuk membantu menyusun laporan keuangan usahanya.

Dengan adanya pelaporan yang disusun entah setiap bulan akan tahunan akan membawa manfaat dikemudian hari. Contohnya untuk peminjaman dana di Bank atau Koperasi. Pihak Bank dan Koperasi akan memproses peminjaman tersebut jika pelaku atau pemilik usaha tersebut memperlihatkan laporan keuangannya. Walaupun di catat dalam bentuk sederhana yang penting ada pencatatan keuangan yang dilakukan. Dan kebanyakan para pelaku usaha mikro pengandalkan pengetahuan akuntansi yang terbilang sederhana yang mereka tahu untuk menyusun laporan keuangan mereka. Menurut informan penelitian, pengetahuan akuntansi yang mereka miliki untuk menyusun laporan keuangan usahanya terbilang cukup sederkana. Dengan pemahaman debit dan kredit mereka dapat menyusun laporan keuangannya. Berikut pernyataan informan HG: “Pengetahuan akuntansi yang saya miliki sekedar mencatat pembukuan biasa secara kredit atau tunai. Ya cuma semacam pengeluaran dan pemasukan saja dengan mengumpulkan bukti-bukti berupa notanota itu. Yang penting kegiatan hitung mengitung dan catat mencatat sudah termasuk ilmu akuntansi kan mbak” (Bapak Budi Santoso wawancara tanggal 11 Juli 2022, 10:00 WIB).



Gambar 1. Dokumentasi Wawancara

Manfaat penelitian ini yaitu dengan adanya penerapan laporan keuangan berbasis akuntansi diharapkan dapat membantu UMKM Bolu Kijing Bu Dahlia sebagai pemilik usaha mikro kecil menengah untuk mempunyai laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi sehingga hasil keuangannya dapat lebih akurat.

Hasil Wawancara dengan Pelaku UMKM yaitu Bapak Budi Susanto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kendala bapa dalam pencatatan keuangan?	Kendala yang ada di UMKM Bolu Kijing ini minimnya informasi digitalisasi dunia Internet sehingga pencatatan keuangan pun hanya tercatat pengeluaran dan pemasukan saja.
2.	Bagaimana Usaha UMKM Bolu Kijing Bu Dahlia selama pandemic covid-19?	Meskipun dimasa pandemi dalam menjalankan UMKM dengan seperti biasa namun agak menurun karena semua orang lebih

		memerlukan bahan makanan pokok untuk stok sehari-hari. Namun untuk pemasarannya tetap menggunakan media daring, yaitu dengan media whatsapp.
3.	Kesulitan apa saja yang dihadapi dalam melakukan pencatatan laporan laba rugi?	Kesulitan dalam pencatatan kas keluar dan kas masuk sehingga tidak dapat memahami UMKM tersebut laba atau rugi.
4.	Alasan mengapa UMKM harus menggunakan Pencatatan berbasis akuntansi?	Agar mudah dipahami dan dipelajari serta menghasilkan laporan keuangan yang relatif singkat.
5.	Apakah manfaat yang bisa didapat dari melakukan Pencatatan keuangan berbasis akuntansi?	Manfaat yang di dapat dari pencatatan pencatatan keuangan dengan akuntansi bisa menentukan harga jual per pcs dan dapat mengetahui keuntungan setiap kali produksi serta lebih detail tentang harga biaya yang keluar.

### Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap persepsi pelaku dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan, didapatkan kesimpulan bahwa dari beberapa pelaku usaha mikro yang menjadi informan kunci peneliti menggunakan pengetahuan akuntansi untuk operasional usaha mereka, namun tidak secara sistematis akuntansi, dan pengetahuan akuntansi mereka hanya sekedar sederhana yang mereka tahu sampai jenjang pendidikan terakhir mereka. Untuk penyusunan laporan keuangan mereka hanya menyusunnya sebatas yang mereka tahu tanpa memisahkan kedalam bentuk-bentuk laporan seperti neraca, laba/rugi, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Para pelaku merasa nyaman dengan laporan atau pembukuan sederhana yang mereka buat sendiri. Rekomendasi terkait penelitian yang telah dilakukan perlu adanya tindak lanjut dari hasil penelitian, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan, yaitu adanya penelitian ulang tentang pencatatan akuntansi pada usaha lainnya yang tergolong dalam entitas tanpa akuntabilitas public, dan menambah informan agar konsep triangulasi terpenuhi dan hasil penelitian jauh lebih kredibel.

## Daftar Pustaka

- Kurniawati dan Arifin. 2012. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Journal of Informatics and Business Institute Darmajaya. Vol 10 No. 2, 2012
- Linawati dan Restuti. 2015. Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi.
- Mansyur. 2012. Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Atas Penggunaan Laporan Keuangan.
- Ezeagba, Charles. 2017. Financial Reporting in Small and Medium Enterprises (SMEs) in Nigeria.Challenges and Options. Vol. 7 No.1, January 2017. pp.1-10. (Online). (<http://dx.doi.org/10.6007/IJARAFMS/v7-i1/2534>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2017).
- Sari dan Setyawan. 2013. Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi.